

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Observasional Analitik yaitu untuk memperoleh gambaran perbedaan hasil kadar hemoglobin ibu hamil trimester III yang sering dan jarang mengkonsumsi teh di daerah kecamatan Pragaan Sumenep Madura.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang bertempat tinggal di daerah kecamatan Pragaan Sumenep Madura yang berjumlah 16 ibu hamil pada bulan Mei 2012.

##### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian berjumlah 16 sampel ibu hamil yang sering mengkonsumsi teh dan jarang mengkonsumsi teh yang diambil dari jumlah total populasi.

##### **3.2.3 Kriteria Sampel**

###### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek suatu penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008), yaitu :

1. Ibu hamil trimester III
2. Ibu hamil yang mengkonsumsi teh seperti teh celup atau pun teh tubruk.

3. Ibu hamil yang mengkonsumsi teh > 3 gelas perhari
4. Ibu hamil yang mengkonsumsi teh < 3 gelas perhari

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diteliti (Nursalam, 2008), yaitu:

1. Ibu hamil trimester I dan II
2. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi teh

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi pengambilan sampel ini dilakukan di daerah kecamatan Pragaan Sumenep Madura dan lokasi pemeriksaan kadar haemoglobin darah di Laboratorium Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

#### **3.3.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juli 2012.

### **3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel Bebas adalah kebiasaan konsumsi teh

Variabel Terikat adalah kadar hemoglobin

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

1. Kadar Haemoglobin adalah kandungan haemoglobin dalam 100 ml volume darah yang dinyatakan dalam g/dl dan diukur menggunakan metode kolorimetri

2. Kebiasaan konsumsi teh adalah frekuensi ibu minum teh dibedakan menjadi:

Sering : konsumsi teh dalam sehari sebanyak > 3 gelas

Jarang : konsumsi teh dalam sehari sebanyak < 3 gelas

(Ajisaka, 2012)

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Data haemoglobin (Hb) darah diperoleh dari observasi uji laboratorium dengan metode Cyanmetehmoglobin diperiksa dengan alat Protabel digital analyzer terhadap sampel darah pasien yang sering mengkonsumsi teh dan jarang mengkonsumsi teh. Langkah – langkah pemeriksaan laboratorium sebagai berikut:

#### 1. Prinsip Pemeriksaan Haemoglobin dengan alat Protabel digital analyzer

Sodium deoxicholate melisiskan eritrosit dan hemoglobin terbebas. Sodium nitrit mengubah hemoglobin menjadi metehmoglobin dan bersama dengan sodium azida membentuk azidametehmoglobin, absorbans diukur pada panjang gelombang yaitu 570 nm untuk sampel jernih dan 880 nm untuk sampel yang keruh.

#### 2. Bahan, Alat dan Reagensia

a. Alat ;Kapas alcohol 70 %

Blood lancet

Autoklik

Tissue

Plester hypafix

Satu unit protabel digital analyzer

b. Bahan ;

Darah kapiler yang diambil dari pasien

c. Reagen ;

Drabkin kering.

3. Prosedur

a. Prosedur

1. Dimasukkan blood lanset ke dalam monolet, kemudian atur kedalaman jarum yang disesuaikan dengan ketebalan kulit jari pasien.
2. Ujung jari yang ingin ditusuk (biasanya ujung jari manis atau jari tengah) dipijat pelan-pelan kemudian didesinfeksi dengan kapas alkohol, dan biarkan hingga kering.
3. Tempelkan monolet pada ujung jari yang ingin ditusuk, tekan monolet pada ujung jari hingga darah keluar.
4. Tetesan darah pertama yang keluar pada ujung jari dibuang dengan cara dilap menggunakan kapas kering.
5. Tetesan darah kedua dimasukan kedalam kuvet yang berisi resgen drabkin kering hingga penuh, kemudian permukaan kuvet ditissue sehingga tidak ada darah yang tersisa pada permukaan kuvet.

b. Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb)

1. Hidupkan fotometer (Portable digital analyzer) dengan menekan tombol on
2. Ambil kuvet yang telah diisi penuh darah, kemudian permukaan kuvet ditissue bersih.

3. Tekan tombol pada bagian kiri fotometer, kemudian masukan kuvet kedalam fotometer.
4. Tunggu beberapa saat, maka kadar Hb keluar pada layar fotometer.  
(SOP. Siti khodijah).

Kadar Hemoglobin Normal :

Wanita : 12.0 – 15.0 g/dl

Pria : 13.0 – 17.0 g/dl

### 3.6 Metode Analisis Data

Data kadar Haemoglobin darah yang diperoleh dari hasil pemeriksaan pada ibu hamil yang sering minum dan jarang minum teh yang telah terkumpul kemudian ditabulasikan seperti yang tercantum di bawah ini.

**Tabel 3.1** Hasil Pemeriksaan Kadar Haemoglobin (Hb) Darah Berdasarkan Kebiasaan Konsumsi Teh

Kode Sampel	Sering Konsumsi Teh		Jarang Konsumsi Teh	
	Kadar Hb (g/dl)	Keterangan	Kadar Hb (g/dl)	Keterangan
A				
B				
C				
D				
E				
F				
G				
H				
I				
J				
K				
L				
M				
N				
O				

P				
$\Sigma$				
$\bar{X}$				
Sd				

Untuk mengetahui adanya perbedaan kadar haemoglobin darah ibu hamil yang sering mengkonsumsi dan jarang mengkonsumsi teh, maka digunakan statistic inferensial melalui uji T sampel bebas dengan tingkat kesalahan 0.05 (5%).